

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kualitas akrual (KA) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *investment cash flow*. Adanya asimetri informasi dan permasalahan agensi dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan sumber pendanaannya. Kualitas akrual yang lebih baik mengurangi permasalahan agensi dan asimetri informasi, sebagai akibatnya biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh sumber pendanaan eksternal lebih rendah. Kualitas akrual yang lebih baik dalam penelitian ini juga mengindikasikan masih rendahnya arus kas operasi perusahaan. Rendahnya arus kas perusahaan dibanding diskresioner akrual dan biaya dalam memperoleh sumber pendanaan yang lebih rendah membuat investasi perusahaan tidaklah tergantung pada arus kas internalnya saja. Dapat disimpulkan jika kualitas akrual yang lebih baik dapat mengurangi kerentanan investasi perusahaan terhadap arus kas internalnya, atau mengurangi *investment cash flow sensitivity*.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (Lq) tidaklah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *investment cash flow*. Hal tersebut terjadi karena hubungan antara likuiditas dengan sensitivitas arus kas masih ambigu (Hovakimian, 2009). Kemudian perhitungan variabel Likuiditas (*financial slack*) pada penelitian ini dihitung dengan melibatkan pengurangan dari akun hutang usaha, dimana akun tersebut tidak dapat merefleksikan besarnya sumber pendanaan hutang yang sebenarnya perusahaan pakai. Masih terdapat akun hutang lain yang jumlah lebih besar dan bersifat lebih signifikan.

3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage (Lv) tidaklah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *investment cash flow*. Alasan yang mendasari tidak adanya pengaruh dari *Leverage* terhadap *investment cash flow sensitivity* karena ketersediaan sumber daya internal yang masih kurang untuk melakukan belanja modal atau investasi dalam jumlah yang besar, diikuti dengan adanya pertimbangan dan manfaat pembayaran bunga dari sumber pendanaan eksternal hutang yang bersifat *tax deductible*.
4. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow from Operation* (CFO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *investment cash flow*. Hal ini menunjukkan jika aktivitas investasi/belanja modal yang dilakukan oleh perusahaan tidaklah memandang besarnya arus kas operasi/internalnya dan CFO sendiri dapat digunakan dalam berbagai aktivitas seperti melunasi pinjaman yang ada, menjaga kemampuan operasi organisasi dan membayar dividen.
5. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (Size) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *investment cash flow*. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan jika ukuran perusahaan bukanlah penghalang bagi perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitas investasi dan belanja modal. Karena setiap perusahaan pastilah perlu melakukan investasi dan belanja modal agar terus tumbuh dan berkembang.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan sampel dalam penelitian ini yang hanya mencakup pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ-45 selama 2013-2016 saja.
2. Sampel dalam penelitian ini tidak dibagi berdasarkan kategori perusahaan seperti yang dilakukan dalam penelitian Shoorvarzy, dkk. (2012).

3. Pengukuran tiap variabel yang kurang sesuai untuk sampel LQ-45 yang terdiri dari berbagai industry.

Adapun saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama tentang *investment cash flow sensitivity* yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio atau penilaian lain yang berbeda dalam variabel di penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih kolektif untuk pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beatty, A., Liao, W. S., dan Weber, J. (2009). The Effect of Private Information and Monitoring on the Role of Accounting Quality in Investment Decisions. *Contemporary Accounting Research*, 27(1), (2010), 17–47.
- Biddle, G., dan Hilary, G. (2006). Accounting quality and firm-level capital investment. *The Accounting Review* 81: 963-982.
- Fakhrudin, H. M. (2013). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia. Jakarta.
- Fazzari, S. M., Hubbard, R. G., dan Petersen, B. C. (1988) Financing Constraints and Corporate Investment. *Brookings Papers on Economic Activity*, Vol. 19(1), 141-195.
- Francis, J., Lafond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The Market Pricing of Accruals Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 39, 295-327.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hovakimian, G. (2009). Determinants of Investment Cash Flow Sensitivity. *Financial Management*, 38(1), (Spring, 2009), 161-183.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jafari, S., Gord, A., dan Beerhouse, M. (2014). The Effect of Debt, Firm Size and Liquidity on Investment Cash Flow Sensitivity of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Arabian Journal of Business and Management Review (Nigerian Chapter)*, 2(10), 94-102.
- Jannah, M. (2013). Kualitas AkruaI dan Komponen Investasi Dalam Laporan Arus Kas pada Perusahaan Lq-45 di Indonesia Tahun 2007-2011. *Symposium Nasional Akuntansi* 16, (2012), 540-567.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976), Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kaplan, S. N., dan Zingales, L. (1997). Do Investment-Cash Flow Sensitivities Provide Useful Measures of Financing Constraints?. *Quarterly Journal of Economics* 112, 169-215.

- Karayan, J., E., Swenson, C., W., dan Neff, J., W. (2002). *Strategic Corporate Tax Planning*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi pertama. Cetakan ke-2. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kayo, E. S. (2017). *Perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia*. Didapat dari <https://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/> 5 September 2018, pukul 18:00 WIB.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting : IFRS Edition* (edisi ke-2). New Jersey: John Wiley dan Sons Inc.
- Lerskullawat, A. (2017). Financial development, financial constraint, and firm investment: Evidence from Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences xxx*, (2018), 1-12.
- Mulier, K., Schoors, K., dan Merlevede, B. (2016). Investment Cash Flow Sensitivity and Financial Constraints: Evidence From Unquoted European SMEs. *Journal of Banking and Finance* (2016).
- Shoorvarzy, M. R., Shiri, M. M., dan Kholousi, A. (2012). A Study of Impact of Accounting Quality on Cash Flow Investment Sensitivity. *World Applied Sciences Journal*, 16(1), 141-146.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Triningtyas, I. A., dan S. V. Siregar. (2012). Pengaruh Kualitas AkruaI Terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2011, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Lombok, September:1-22.
- Direktorat Jenderal Pajak (2013). *Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP)*. Jakarta Selatan : Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat.

<http://www.idx.co.id> diakses pada 5 September 2018